

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya interaksi yang nyata ($P < 0.05$) antara faktor A (susu kedelai) dengan faktor B (starter) terhadap total asam tertitrasi, namun tidak terjadi interaksi yang nyata ($P \geq 0.05$) terhadap berat jenis dan total bakteri asam laktat susu fermentasi. Hasil penelitian juga menunjukkan penambahan susu kedelai dan starter berpengaruh nyata terhadap berat jenis dan total asam tertitrasi, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap total bakteri asam laktat susu fermentasi. Rataan total berat jenis pada susu fermentasi berkisar antara 1,032 – 1,043, rata-rata total asam tertitrasi berkisar antara 0,69% – 1,26% dan rata-rata total bakteri asam laktat berkisar antara $43,7 - 98,3 \times 10^8$ CFU/ml. Perlakuan terbaik yang didapatkan adalah penambahan susu kedelai sebanyak 20% (A2) dan penambahan starter *Lacticaseibacillus casei strain Shirota* sebanyak 4% (B2).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan penambahan susu kedelai dan starter *Lacticaseibacillus casei strain Shirota* pada susu fermentasi yaitu 20% susu kedelai dan 4% starter *Lacticaseibacillus casei strain Shirota*.